

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI

Dwika Lodia Putri¹; Nurmansyah²; Aznuriyandi³

FEB Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Pekanbaru Telp. (0761) 52581
E-mail : dwikalodiaputi@unilak.ac.id (Korespondensi)

Abstract: The purpose of this study was to determine whether there is an effect of Debt To Equity Ratio, Return On Assets and Price To Book Value on Stock Returns in Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the IDX in 2019 - 2021. Sampling was carried out by purposive sampling method and 14 companies were selected. The analysis technique used is multiple linear regression method, data quality test, classical assumption test, model goodness test and individual parameter significance test. The results showed that Debt To Equity Ratio and Price To Book Value have an effect on Stock Returns, while Return On Assets has no effect on Stock Returns. The closeness of the relationship that occurs between the Debt To Equity Ratio, Return On Assets, and Price To Book Value variables is quite strong with a correlation coefficient of 50.5% and the contribution of the independent variable to the dependent variable is 19.7% while 80.3% is influenced by other variables not included in this research method.

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Price To Book Value, and Stock Return*

Salah satu sub sektor yang ada ada di dalam bursa efek Indonesia (BEI) ini yaitu sub sektor *property* dan *real estate*. Perkembangan industri *property* dan *real estate* begitu pesat saat ini dan akan semakin besar di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan *supply* tanah bersifat tetap. Diawal tahun 1968, industri *property* dan *real estate* mulai bermunculan dan mulai tahun 80-an industri *property* dan *real estate* sudah mulai terdaftar di BEI. Sub sektor *property* dan *real estate* berperan penting dalam pembangunan. Hal ini dapat tercermin dengan adanya peningkatan akan kebutuhan infrastruktur, baik infrastruktur perumahan maupun apartemen sebagai hunian yang layak, begitu juga dengan infrastruktur kebutuhan bisnis seperti hotel, perkantoran, pergudangan, dan lainnya. Peran dari sub sektor ini akan mendukung perkembangan sektor industri lainnya. Para investor akan tertarik untuk berinvestasi di sub sektor ini karena penilaian bahwa di masa yang akan datang sub sektor *property* dan *real*

estate ini memiliki prospek bisnis yang sangat bagus.

Sub sektor ini tentu kurang diperhatikan oleh masyarakat dan membuat pendapatan perusahaan menurun karena masyarakat banyak yang khawatir akan keberlangsungan hidupnya sehingga banyak yang terkena *panic attack* atau rasa panik yang berlebihan dan memilih menyimpan uangnya untuk keperluan yang penting seperti kebutuhan akan pangan sehingga daya beli masyarakat akan properti mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan daya beli masyarakat akan properti tentu berdampak pada menurunnya penjualan dan penurunan laba sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan pada sub sektor *property* dan *real estate*. Penurunan harga saham yang terjadi dapat berdampak pada *return* yang akan diterima oleh investor. Lemahnya sentimen di sub sektor *property* dan *real estate* tahun ini terkonfirmasi dalam indeks sektor ini di pasar modal, yakni IDX Sector *Property & Real Estate*.

Return Saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Oleh karena itu perlu dikaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* maka perusahaan dapat mencegah terjadinya *Return Saham* yang rendah. Menurut (Mayuni & Suarjaya, 2018) ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan dan kenaikan *Return Saham* yaitu faktor ekonomi makro dan faktor internal perusahaan. Faktor ekonomi makro berasal dari permasalahan ekonomi secara luas sebagai contoh tingkat bunga umum domestik, inflasi, nilai tukar, dan kondisi ekonomi internasional di negara tersebut. Sedangkan faktor internal perusahaan, seperti laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio keuangan lainnya. Apabila perusahaan yang mengeluarkan saham dalam kondisi yang baik kinerjanya, harga saham akan cenderung meningkat dan apabila harga saham ini meningkat maka *return* yang diterima juga meningkat. Hal ini disebabkan kepercayaan investor kepada emiten semakin baik, sehingga investor mempunyai harapan akan memperoleh bagian keuntungan atau *return* yang besar. Faktor internal ini salah satunya dapat dilihat dari rasio keuangannya diantaranya adalah *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Price To Book Value*.

Menurut (Tandelilin, Eduardus, 2017) definisi dari pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual-beli sekuritas. Menurut (Agus Harjito dan Martono, 2015) pasar modal (*capital market*) merupakan suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan pengertian pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek

sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai pasar modal.

Menurut (Rudianto., 2015) akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Sedangkan akuntansi manajemen menurut (Samryn, 2017), akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan dalam pengambilan keputusan.

Debt To Equity Ratio menurut (Kasmir, 2021) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Menurut (Harahap, 2015) *Debt To Equity Ratio* ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Sedangkan Menurut (Hery, 2016) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh kewajiban, termasuk kewajiban lancar dengan seluruh ekuitas.

Untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* menurut (Kasmir, 2021) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Ekuitas}}$$

Return On Assets menurut (Kasmir, 2021) adalah bagian analisis rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut (Fahmi, 2016) menyatakan *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Untuk menghitung *Return On Assets* menurut (Kasmir, 2021) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut (Hery, 2016) *Price To Book Value* adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Sedangkan *Price book value* menurut (Fahmi, 2016) adalah rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.

Menurut (Sutrisno, 2012), *Price To Book Value* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi tingkat keuntungan (*return*) yang akan dicapai.

Untuk menghitung *Price To Book Value* menurut (Fahmi, 2016) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

(Tandelilin. Eduardus, 2017) menjelaskan *return* adalah tingkat keuntungan dari sebuah investasi. Jika investor mengharapkan nilai pengembalian besar maka harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, begitupula sebaliknya jika investor mengharapkan nilai pengembalian rendah maka risiko yang akan ditanggung oleh investor juga kecil.

Return Saham digunakan oleh para investor untuk mengetahui apakah suatu investasi yang akan dilakukan dapat memberikan keuntungan yang maksimal atau malah memberikan kerugian bagi investor tersebut dengan satuan persen (%). Dimana kebijakan pembagian *Return Saham* tertinggi adalah pada sidang rapat umum pemegang saham (RUPS).

METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari sumber-sumber

yang tersedia yaitu data sekunder yang dapat diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id dan www.indopremier. Selain itu, digunakan juga studi kepustakaan berupa jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian

Analisis data merupakan salah satu tahapan kegiatan penelitian berupa proses pengumpulan dan pengelolaan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Software SPSS Versi 23 for windows*. Analisis linier berganda mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dan dapat dinyatakan sebagai:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

HASIL

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.683	.039		17.664	.000
	DER	.091	.033	.462	2.770	.000
	ROA	.066	.028	.397	2.394	.024
	PBV	-.102	.041	-.353	-2.488	.003

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data Olahan dengan SPSS .23

$Y = 0,683 + 0,091 X_1 + 0,066 X_2 + (-0,102) X_3 + e$
 Persamaan dari penjelasan di atas adalah:

- 1) Nilai konstanta α adalah 0,683, artinya jika *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Price To Book Value* nilainya adalah 0, maka *Return Saham* adalah 0,683.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (b_1) bernilai positif 0,091, artinya apabila variabel *Debt To Equity Ratio* naik 1 satuan, dan variabel bebas

- lainnya bernilai 0, maka indeks *Return Saham* naik sebesar 0,091.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* (b_2) bernilai positif 0,066, artinya apabila variabel *Return On Assets* naik 1 satuan, dan variabel bebas lainnya bernilai 0, maka indeks *Return Saham* naik sebesar 0,066.
 - 4) Nilai koefisien regresi variabel *Price To Book Value* (b_3) bernilai negatif -0,102, artinya apabila variabel *Price To Book Value* naik 1 satuan, dan variabel bebas lainnya bernilai 0, maka indeks *Return Saham* turun sebesar 0,102.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16658866
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.080
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Olahan, 2023

Dari tabel *one-sample kolmogorov smirnov test* diperoleh angka probabilitas atau *asym sig. (2-tailed)* dengan nilai *sig* atau probabilitasnya $\alpha > 0,05$. Maka dapat dilihat pada tabel di atas angka probabilitas atau *asym sig (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$ atau $20,0\% > 5\%$, maka dapat dikatakan distribusi ada normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

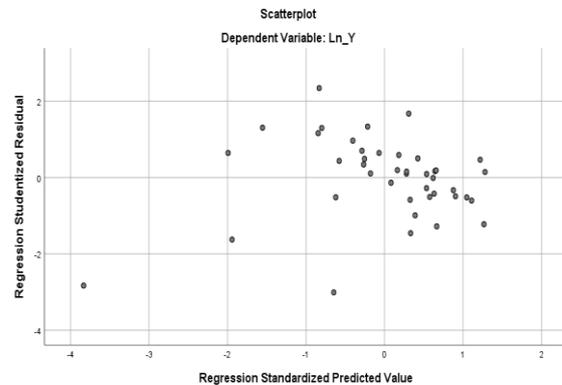
Coefficients ^a				Keterangan
Model	Collinearity Statistics			
	Tolerance	VIF		
1	DER	.706	1.416	Bebas Kasus Multikolinearitas
	ROA	.714	1.400	
	PBV	.975	1.026	
a. Dependent Variable: Return Saham				

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diketahui bahwa seluruh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai

Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan. 2023

Pada gambar 2, terlihat bahwa data menyebar tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.309

Sumber : Data Olahan. 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,309. Data dikatakan tidak mengalami autokorelasi bila memenuhi syarat $du < dw < 4-du$. Dari tabel nilai *Durbin Watson* untuk data sebanyak 42, nilai *du* sebesar 1,6617. Bila dilakukan perhitungan, diperoleh $1,6617 < 2,309 < 2,3383$. Maka hal ini memenuhi syarat untuk menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.390	3	.130	4.343	.004 ^b
	Residual	1.138	38	.030		
	Total	1.528	41			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM						
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, PBV						

Sumber : Data Olahan. 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama

terdapat pengaruh signifikan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Price To Book Value* terhadap *Return Saham*.

Tabel. 6. Hasil Uji t (Parsial)

No	Variabel	Sig	Alfa	Keterangan
1	DER	,000	0,05	Berpengaruh Signifikan
2	ROA	,224	0,05	Tidak Berpengaruh Signifikan
3	PBV	,003	0,05	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Olahan. 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bila dilihat nilai *Debt To Equity Ratio* dengan sig 0,000 lebih kecil dari alfa (α) 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 2) Bila dilihat nilai *Return On Assets* dengan sig 0,224 lebih besar dari alfa (α) 0,05 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 3) Bila dilihat nilai *Price To Book Value* dengan sig 0,003 lebih kecil dari alfa (α) 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.197	.17304	2.309
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, PBV					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Sumber : Data Olahan. 2023

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya R^2 yaitu 0,255 atau 25,5% yang menunjukkan kontribusi dari variabel independen yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada interpretasi kontribusi sedang sebesar 25,5%. Sedangkan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar 0,000.

(Brigham, E. F. dan J.F. Houston, 2013) menyatakan bahwa hutang memiliki kelemahan, penggunaan hutang dalam jumlah besar dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan yang meningkatkan biaya dari hutang maupun ekuitasnya. Perusahaan yang memiliki hutang akan memberikan beban yang berat kepada perusahaannya sendiri sekaligus investor.

Hasil Penelitian ini mendukung hasil penelitian (Handayati, R., & Zulyanti, N. R., 2018) yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,224.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *Return Saham*. Hasil ini sesuai dengan teori (Faridah., 2020) yang mengatakan hal itu dikarenakan *Return On Assets* hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan melihat indikator laba yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham sehingga investor lebih melihat indikator keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham . Oleh karena itu, *Return On Assets* kurang menjadi pertimbangan investor sehingga tidak berdampak pada *Return Saham*.'

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Arif A.A Mangantar. , 2020),

yang menyatakan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Dari hasil penelitian *Price To Book Value* diperoleh bahwa *Price To Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,003. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Bintara, R., & Tanjung, P. R. S., 2019) dan (Januardi, et al, 2020) yang menunjukkan *Price To Book Value* berpengaruh terhadap return saham. Nilai *Price To Book Value* mengalami peningkatan maka return saham juga mengalami peningkatan dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Price To Book Value* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.004 artinya signifikansi dibawah 0.005.

Kemampuan ketiga variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Price To Book Value* menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham* dengan nilai koefisien korelasi berada pada interpretasi kategori cukup kuat sebesar 0,505 artinya kemampuan ketiga variabel menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return Saham* sebesar 50,5%.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Anggun Amelia Bahar Putri, R. Djoko Sampurno, 2012) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Price To Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*. Kemampuan ketiga variabel menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return Saham* tergolong cukup kuat sebesar 52,6% dengan nilai koefisien determinasi berada pada interpretasi kontribusi sedang sebesar 17,9%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya, hubungan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return Saham* dapat diidentifikasi dan diukur secara terpisah dari variabel-variabel lain dalam konteks analisis tersebut.
- 2) *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya, perubahan dalam ROA, dengan menjaga variabel lain tetap konstan, tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan *Return* saham. Meskipun ROA mungkin tetap relevan dalam mengukur efisiensi asset suatu perusahaan, dalam konteks analisis tersebut, tidak ada korelasi yang cukup kuat antara ROA dan *Return Saham* ketika 32 faktor-faktor lain dianggap stabil.
- 3) *Price To Book Value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya, Investasi pasar terhadap nilai buku mencerminkan sejauh mana pasar memberi nilai pada ekuitas perusahaan, dan pengaruhnya terhadap *return* saham dapat dianggap signifikan dalam kerangka analisis tersebut.
- 4) *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Price To Book Value* Secara Simultan Terhadap *Return Saham*. Artinya, perubahan dalam ketiga variabel tersebut bersama-sama memberikan dampak pada perubahan *return* saham, dengan mempertimbangkan pengaruh mereka satu sama lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Harjito dan Martono. (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua., Yogyakarta,,: Penerbit EKON ISIA,.
- Arif A.A Mangantar. . (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, Vol. 8 No. 1.*, Hal. 272-281. Bottom of Form.
- Anggun Amelia Bahar Putri, R. Djoko Sampurno. (2012). ANALISIS PENGARUH ROA, EPS, NPM, DER DAN PBV TERHADAP RETURN SAHAM (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *DIPONEGORO BUSINESS REVIEW Volume 1, Nomor 1.*, Volume 1, Nomor 1.
- Asmi, i. T. (2014). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets, Price To Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham. *Jurnal Analisis Manajemen, Volume 3 No. 2*, 2252-6552.
- BisnisIndonesia. (2022). *Bisnis Indonesia Menimbang Potensi Pemulihan Emiten Sektor Properti di 2022, Diperoleh 15 Maret 2021, dari*. <https://bisnisindonesia.id/article/menimbang-potensi-pemulihan-emiten-sektor-properti-di-2022>.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bintara, R., & Tanjung, P. R. S. (2019). Analysis of Fundamental Factors on Stock Return. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 49–64. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6029>.
- Fahmi, I. (2016). . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.:
- Faridah. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Mahasiswa Top of Form Bottom of Form*.
- Gd Gilang Gunadi. . (2015). Pengaruh ROA , DER , EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4 No. 6.*, Hal. 1636-1647.
- Ghozali, I. (2018.). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan Ke VIII*. Semarang:: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayati, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol. 3 No. 1.*, Hal. 615-620.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi pertama, cetakan kesepuluh. Jakarta: Penerbit : Rajawali Pers.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition). Jakarta: Grasindo
- Iga Septyas Fransiska Helianti Utami. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 6, No. 2 Juli*, hlm. 280-344.
- Jamaluddin. (2021). Total Assets Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham. . *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Volume 4 No. 2* , Hal. 2599-3410. Bottom of Form.
- Jogiyanto, H. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi . In 11. Yogyakarta:: BPFE Yogyakarta.

- Januardin, W. S. (2020). Pengaruh DER , NPM , dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4,, 423–434.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta:: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua Belas Edisi Revisi*. Jakarta:: Salemba Empat:.
- Kontan.go.id. (2019).
- Liputan6.com. (2022).
- Mayuni & Suarjaya. (2018). “Pengaruh ROA, Firm Size, Eps, dan PER terhadap Return Saham pada sektor manufaktur di BEI”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.*, Hal. 4063.
- Nurmasari., I. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity , Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, , 113–131.
- Ristyawan. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assetss Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. . *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.8 No.1 , Hal.1-17.
- Rudianto. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta:: Penerbit Grasindo.
- Samryn, L. (2017). *Akuntansi Manajemen*. . Jakarta; : Prenada media.
- Santoso, S. (2012.). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta:: PT Elex Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung:: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Yogyakarta:: Ekonisia.
- Tandelilin. Eduardus. (2017). *Pasar Modal, Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Zubir, Z. (2011). *Manajemen Portofolio: Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat:.
- www.idx.co.id
- www.indopremier